



STRATEGI REDAKSI MAJALAHSUNDAY.COM DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS BERITA

Jazzyca Rain Madewi ¹, Vanessa Agusta Gogali ², Risky Hidayat ³

Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika,

Alamat e-mail jazzycarain@gmail.com

Abstract (English)

MajalahSunday.com is a company operating in the field of information media and is considered a new media platform targeted toward decision-makers and millennials. This study aims to understand the editorial strategies of MajalahSunday.com in enhancing the quality of news among high school students, explained using a descriptive qualitative method. There are four strategies used by the editorial team of MajalahSunday.Com to improve news quality, utilizing George R. Terry's Management Theory, which includes planning, organizing, actuating, and controlling.

Article History

Submitted: 15 Oktober 2024

Accepted: 20 Oktober 2024

Published: 21 Oktober 2024

Key Words

Strategy, Quality Management The

Abstrak (Indonesia)

MajalahSunday.com merupakan perusahaan yang bergerak di bidang media informasi dan merupakan media baru yang tergolong pengambil keputusan dan milenial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi redaksi majalah Sunday.com dalam meningkatkan kualitas berita dikalangan pelajar sekolah menengah atas, dan dijelaskan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Ada empat strategi yang digunakan oleh redaksi majalahsunday.com dalam meningkatkan berita, dengan menggunakan Teori Manajemen menurut George R. Terry perencanaan (planning), organisasi (organizing), tindakan (actuating), dan pengawasan (controlling).

Sejarah Artikel

Submitted: 15 Oktober 2024

Accepted: 20 Oktober 2024

Published: 21 Oktober 2024

Kata Kunci

Strategi, Kualitas, Teori Manajemen

Pendahuluan

Informasi merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia, hal ini sudah ada sejak zaman dahulu. Tetapi segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi ini mengalami perkembangan sesuai dengan kecerdasan yang di miliki manusia. Seperti halnya media cetak yang mana media cetak pada zaman dahulu sangatlah sederhana dan dengan teknologi maka media cetak berkembang pesat sehingga di kemas dengan sedemikian rupa yang menarik, sekurang-kurangnya terdapat tiga jenis media cetak yang beredar di masyarakat antara lain surat kabar, majalah dan buku.

Majalah Sunday merupakan majalah digital dengan segmentasi remaja, khususnya pelajar SMA. Berdiri sejak tahun 2013, Majalah Sunday lahir sebagai sebuah majalah digital dalam rangka menjawab tantangan perubahan pola konsumsi media dan trend penggunaan media di kalangan remaja saat ini. Dengan mengutamakan kreativitas, topik-topik cerdas, dan pengemasan yang ringan, majalah Sunday menyajikan informasi untuk siswa SMA

Kehadiran teknologi, khususnya jaringan internet, mengubah cara pengiriman data. Para pembaca secara bertahap meninggalkan media cetak. Meskipun selama bertahun-tahun, media cetak seperti koran, majalah, dan tabloid selalu mendominasi setiap wilayah. Masyarakat saat ini lebih suka mencari berita dan informasi melalui internet daripada berlangganan media cetak yang harus dibaca setiap hari. Menurut Januar P. Ruswita, Ketua Harian Serikat Perusahaan Pers, media cetak saat ini menghadapi tantangan karena pola baca konsumen yang berubah. Menurut Reza Adi (2023), generasi muda menghindari membaca koran atau majalah dan lebih memilih media online atau bahkan media sosial

Menurut Majalah Sunday penurunan pembaca adalah masalah penting bagi majalah ini karena majalah ini hadir untuk pelajar dan berusaha untuk bertahan sebagai majalah pelajar





di era digital. Oleh karena itu, Sunday memerlukan pendekatan unik untuk mempertahankan eksistensinya, terutama dengan meningkatkan pembaca digitalnya di kalangan siswa sekolah menengah atas.

Untuk itu peneliti meneliti “strategi redaksi majalahsunday.com dalam upaya meningkatkan kualitas berita” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk membuat penggambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tertentu, Majalah Sunday adalah subjek studinya. Dengan tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi redaksi Majalah Sunday dalam meningkatkan kualitas berita majalah digital di kalangan pelajar sekolah menengah atas dengan menggunakan rangkaian metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Fenomena menurunnya pembaca media cetak terus terjadi meski kepercayaan publik terhadap pemberitaan sempat meningkat ketika pandemi. Disisi lain, situasi media cetak mengalami penurunan tajam, diperburuk oleh penjualan dan turunnya pendapatan iklan. Sehingga kondisi tersebut mempercepat peralihan ke langganan digital. Laporan Digital News Report 2022 juga mencatat jangkauan pengguna koran nasional dan lokal di Indonesia hanya 16% dalam satu minggu.

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literaturterdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana proses penyelidikan dalam memahami masalah sosial. Lokasi penelitian dalam penelitian ini di lakukan di Media Online Majalahsunday.com dengan berlokasi di Jln. Tarian Raya Tim, Pengasaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, Ibu Kota Jakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara semi terstruktur, dan melakukan observasi dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan Kesimpulan dan verifikasi.

Metode penelitian memuat jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sasaran/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen, teknik analisis data, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian. Metode penelitian dapat ditulis dalam sub-bab, dengan sub-sub judul. Sub-sub judul tidak perlu diberi notasi tetapi ditulis dengan huruf kecil yang diawali dengan huruf kapital, TNR-12 tidak dicetak tebal, rata kiri.

Sub-bagian dapat berbeda sesuai dengan jenis pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang berurutan, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai dengan posisinya.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Redaksi Majalahsunday.com Dalam Penyajian Berita

Menurut pimpinan redaksi, dalam penyajian berita tidak mengutamakan kecepatan dalam pemberitaan, namun kedalaman dan dukungan fakta dan penggunaan gaya



bahasa dalam majalahsunday.com menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Strategi redaksi mengutamakan berita yang mendalam di media online dan memanfaatkan saluran-saluran media sosial yang dikemas dengan infografik dan videografik. Menyajikan berita disertai pengulangan informasi melalui pembuatan infografik. Masyarakat Indonesia terutama milenial tertarik dengan adanya infografik, karena lebih mudah difahami

a. Inovasi Konten

Berdasarkan pengamatan, kebutuhan dan keinginan pembaca terhadap suatu konten bermacam-macam. Oleh karena itu, pemahaman akan hal tersebut sangat perlu diperhatikan sehingga konten yang kita sajikan benar-benar dapat diterima oleh pasaran dan tepat sasaran. Hal yang dilakukan oleh media Majalahsunday.com adalah melakukan riset dan diversifikasi konten secara berkala. Inovasi konten sangat penting, karena dengan inovasi kita dapat menarik minat segmentasi pasar untuk membaca yang kita sajikan. Konten yang disajikan oleh media online Majalahsunday.com tidak hanya berupa informasi saja, tetapi juga pengetahuan.

b. Alur Kerja “Newsroom”

Strategi redaksi Majalahsunday.com mempunyai 9 tahapan alur kerja dalam menyajikan berita melalui medianya :

1. Planning Content

Alur kerja yang pertama adalah planning content atau rencana konten. Tahap awal dalam menentukan apa saja yang sedang dicari. Tim redaksi melakukan pertemuan atau yang disebut rapat. Rapat dilaksanakan dua kali dalam seminggu, pada hari Senin dan Jumat.

2. Reporter Lapangan

Tahap kedua merupakan eksekusi atau terjun lapangan. Reporter bertugas untuk mencari data di lapangan. Reporter lapangan mencari data sesuai dengan hasil rapat yang telah dilaksanakan bersama tim redaksi.

3. Sumber Berita atau Data Primer

Tahap ketiga merupakan tahap sumber berita, dimana tahap ini diperlukan untuk mencari suatu kebenaran terhadap suatu masalah. Tahap ini harus sesuai fakta, karena merupakan tahap yang utama.

4. Riset Data Sekunder

Setiap penulis harus membutuhkan data sekunder. Tahap ini merupakan tahap penyelidikan suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian mendapatkan fakta yang baru atau melakukan penafsiran yang lebih baik.

5. Analisa Hipotesa

Ditahap kelima ini adalah analisa hipotesa. Metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari mencari data primer terjun ke lapangan maupun riset data sekunder dari berbagai sumber. Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Deskripsi Hasil

Dengan merujuk pada panduan pertanyaan di atas, maka dilakukan pengumpulan data penelitian. Peneliti melakukan visitasi ke lokasi kantor yang juga menjadi tempat redaksi di Majalahsunday.com, dimana lokasinya berada di Jalan Tarian Raya TimurJ 24 Kelapa Gading, Jakarta Utara. Tempatnya cukup sederhana dan terlihat bersih, sehingga nyaman untuk mengerjakan berita.

Peneliti menggali data-data awal tentang company profile Majalahsunday.com, visi Majalahsunday.com, legalitas media daring Majalahsunday.com, sertifikasi perusahaan,



struktur redaksi, macam-macam konten, keunggulan konten, potensi dan segmentasi pasar. Data seperti ini akan digunakan peneliti untuk melengkapi informasi yang hendak dijadikan detail informasi dalam strategi redaksi Majalahsunday.com dalam penyajian berita di media online. Karena fokus penelitian ini adalah mengenai strategi redaksi Majalahsunday.com dalam penyajian berita di media daring. Maka pada penggalian data sesuai instrument penelitian peneliti menggali informasi seputar strategi redaksi Majalahsunday.com dalam menyajikan berita.

Saat penelitian, peneliti menemui CEO, Pemimpin Redaksi selaku penanggung jawab Majalahsunday.com, yang membawahi/mengkoordinasi proses jalannya rapat dan pembuatan berita. Peneliti menemui dengan Pemimpin Redaksi (CEO) dan Business Development Olivia Elena Hakim dan Wakil Pemimpin Redaksi Ari Setiawan. Kemudian peneliti melakukan wawancara mendalam secara online terutama kepada A. Sapto Anggoro. Selesai wawancara peneliti berkelilingi di ruang redaksi “Sunday.Com”.

peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian sesuai urutan paduan wawancara:

a. Alasan media online diberi nama Sunday.Com

Setiap media atau perusahaan memiliki arti sendiri dalam memberikan nama medianya, begitupun dengan Sunday.Com. Media online Sunday.Com memberikan nama Sunday ini, seperti yang di ungkapkan oleh A. Sapto Anggoro

“... (WIN1, 15-07-24, Wawancara dengan pihak Sunday.com)

b. Perkembangan Media Online Sunday.Com hingga Menjadi Unggulan Pembaca

Sebelum menjadi media online unggulan, Sunday.Com hanyalah media baru yang diresmikan tahun 2013 hingga akhirnya menjadi media online yang dapat menarik perhatian pembaca di Indonesia, hal ini sesuai dengan ungkapan Pak Sapto:

“mengaku bahwa dengan mendirikan Sunday, dirinya juga sedang membangun peradaban baru literasi online Indonesia. Media di Indonesia tidak ada kemajuan. Bacaan media yang kurang sehat, maka dari itu kami mempunyai inisiasi untuk membuat media baru yang isinya bacaan yang sehat. Memberikan informasi yang beragam, agar tidak hanya berita yang pendek saja atau straight news. Pada bulan Agustus tahun 2013 Sunday diresmikan dengan visi ‘Jernih, mengalir, dan Mencerahkan’ (WIN1, 15-07-24, Wawancara dengan pihak Sunday.com)

c. Aktivitas Strategi Redaksi Sunday.Com dalam Penyajian Berita di Media Online Seperti yang diungkapkan oleh Pak Sapto.

“dalam satu minggu melakukan dua kali rapat, hari senin dan hari jumat. Saat rapat akan membahas isu yang akan dicari atau dibutuhkan oleh teman-teman. Di Sunday.Com sendiri mempunyai 3 rubrik, pertama indepth, indepth merupakan pemberitaan yang mendalam dan biasanya jarang dilakukan oleh media lain. Kedua mild report, rubrik ini merupakan informasi yang penting, meskipun belum tentu menarik. Ketiga current issue, informasi yang sangat cepat sehingga sering terjadi melakukan rapat cepat. Jadi rapat sendiri itu untuk menyusun dan merumuskan informasi apa yang berkembang untuk indepth, mild report, current issue.” (WIN1, 15-07-24, Wawancara dengan pihak Sunday.com)

Pembahasan

Ada beberapa 4 strategi redaksi dalam penyajian tirto.id:

- 1) Kecepatan, Sunday.Com tidak memaknai kecepatan sebagai sebuah keharusan dalam jurnalisme online. Apalagai hanya sekedar menarik pembaca. Di Sunday,



berita berita terkini masuk kedalam current issue. Sunday.Com berbeda dengan media lain yang menampilkan berita hanya berselang beberapa menit dari kejadian atau peristiwa meskipun berita tidak lengkap. Sedangkan Sunday.Com akan menunggu hingga semua informasi dari narasumber terkumpul. Di Sunday, berita tidak harus ditampilkan secepat mungkin. Satu berita tidak boleh hanya menampilkan satu narasumber saja meskipun berita tersebut current issue. Prinsip cover both side dan rekonfirmasi sangat dijaga oleh para wartawan. Bahkan tak jarang akan menemui penjelasan data infografik ketika membaca berita current issue Sunday.Com. strategi ini tidak akan kita temukan di media daring lain. Paling tidak hingga bermunculan Sunday pada tahun 2016. Di era disrupsi informasi saat ini, Sunday.Com menghilangkan sikap prihatin media, maksud dari sikap prihatin media adalah sebagai media menghilangkan sifat bergegas, serba cepat, tergepoh-gopo dalam memberikan informasi kepada khalayak. Menjadi yang pertama, yang tercepat, belum tentu yang terbaik. Maka Sunday.Com berusaha menghilangkan sikap prihatin media agar informasi yang diberikan mampu memberi pengetahuan yang baru, serta memahamkannya. 2) Prinsip Jurnalistik. Sunday tidak berpikir bahwa laporan media online harus cepat dan ringkas daripada media cetak atau siar. Prinsip cober both sides yang menempatkan semua narasumber terkonfirmasi di dalam satu berita, juga harus dilakukan oleh media online. Aturan ini merupakan hal wajib dilakukan oleh para jurnalis Sunday. Ada aturan tak tertulis terkait jumlah minimum narasumber dalam menulis berita. Jenis berita current issue memuat minimal dua narasumber dan bisa lebih. Dan untuk jenis berita indepth dan mild report, jumlah narasumbernya lebih banyak lagi. Indepht merupakan laporan investigasi dan mild report merupakan laporan semi investigasi. Dan tidak lupa disajikan melalui infografik. 3) Kedalaman berita. Sunday menolak keharusan media online memproduksi berita setiap beberapa menit sekali. Strategi tersebut menjadikan jurnalisme online terjebak pada berita ringkas dan cepat yang justru mengabaikan kedalaman dan verifikasi. Banyak media online lain menyajikan 5 berita dalam satu peristiwa. Penyajian berita yang mendalam dan penuh data membuat jumlah berita yang ditampilkan Sunday dalam sehari tidak sebanyak media lain. Bagi Sunday hal ini bukanlah persoalan. Asumsi bahwa pembaca media online tidak menyukai berita panjang dan mendalam berhasil dipathakan oleh Sunday dengan menyajikan jurnlaisme yang mendalam dan penuh data. Strategi redaksi menggunakan ilsutrasi data berbentuk infografik dan tidak mengabaikan kredibilitas data agar pembaca tertarik. 4)Iklan bukan target utama. Berlomba-lomba menyajikan berita ringkas dan cepat adalah demi menarik jumlah pengunjung banyak, seingga menarik minat pengiklan. Menurut A. Sapto Anggoro menekankan bahwa Sunday tidak berlomba untuk menarik pembaca sebanyak-banyaknya. Justru Sunday lebih berupaya agar pembacanya tepat sasaran, yaitu anak-anak muda, generasi masa depan. Artinya dengan Visi sunday, pengiklan juga akan mempertimbangkan Sunday. Selain itu, menjadaii pengaruhi besari dalam memenuhii kebutuhani khalayak terhadap informasi yang sedang terjadi dan belum terungkap, sehingga Sunday menjadikan media ‘pengambil keputusan’, yang artinya media yang mampu memberi pengaruh besar kepada khalayak dalam mengambil Keputusan.

Referensi



- “ANALISIS TEKNIK PENULISAN BERITA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BERITA PADA MEDIA SOSIAL YOUTUBE JURNAL12.” 787 (8.5.2017):2003–5.
- Alhababy, Adel M. 2016. “STRATEGI MANAJEMEN REDAKSI MEDIA ONLINE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BERITA.” 14(5):1–23.
- Efendi, Akhmad. 2020. *Perkembangan Pers di Indonesia*.
- George, R. Terry. 2021. *DASAR DASAR MANAJMEN*.
- Madya, Ahli. 2023. “Desain Aset User Interface Majalah Sunday Berbasis Mobile Pada Pt. Banguntama Intiguna.”
- Oktaviani, E. 2020. “Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Rubrik Zetizen.”
- Rozalia, Mita. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif.pdf*. Vol. 11 No.2. cetakan pe. jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sasmita, Wiji Agustin. 2019. “Strategi Redaksi Tirto . Id Dalam Penyajian Berita Di Media Online.” 89.
- Silvia, irene, Dkk. 2021. *Manajemne media masa*. diedit oleh scopindo media pustaka. surabaya.
- Surjaweni, Wiratna. 2020. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Bandung.
- Unique, Aflii. 2016. “STRATEGI TIM REDAKSI PROGRAM LENSE MANAKARRA DI MANAKARRA TV SULAWESI BARAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBERITAAN.” (0):1–23.